

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM PENGUATAN IMPLEMENTASI  
KAMPUS MERDEKA DAN MERDEKA BELAJAR  
DI UUBG BANDA ACEH**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh :**

**FIRA ANDRIANI**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Nim. 180503069**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025M / 1446H**

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM PENGUATAN IMPLEMENTASI  
KAMPUS MERDEKA DAN MERDEKA BELAJAR  
DI UBBG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Studi Program Sarjana (S-1) ilmu perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**FIRA ANDRIANI**  
**NIM. 180503069**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I

**Drs. Khatib A. Latief, M. LIS.**  
NIP. 196502111997031002

Pembimbing II

**Ade Nufus, S. IP., M. A.**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Mukhtaruddin, S. Ag., M.LIS**  
NIP. 197711152009121001

## SKRIPSI

Telah Di Nilai Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:  
Selasa, 14 Januari 2025  
14 Rajab 1446

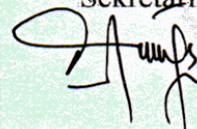
Darussalam-Banda Aceh  
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



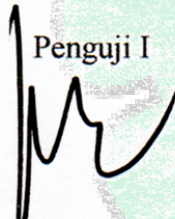
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.  
NIP: 196502111997031002

Sekretaris



Ade Nufus, S. IP., M.A.

Penguji I



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. L.I.S.  
NIP: 196002052000031001

Penguji II

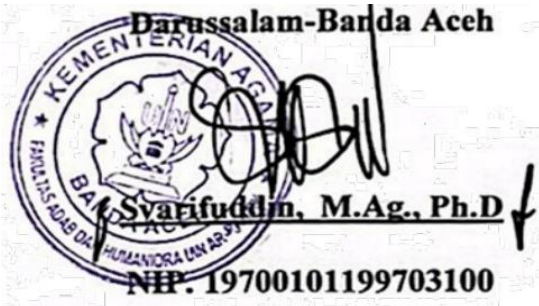


Asnawi, S. IP., M.IP.  
NIDN: 2022118801

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry  
Darussalam - Banda Aceh

**Darussalam-Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D  
NIP: 19700101199703100

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Andriani

Nim : 180503069

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan dalam Penguatan Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Desember 2024

Yang menyatakan,



Fira Andriani  
NIM.180503069

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Strategi Perpustakaan dalam Penguatan Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh**”. Shalawat beserta salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua sebagai hasil dari jerih payah dalam membantu menyemangati dan membiayai penulis selama proses perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Kamidin** dan ibunda **Akhriyah** yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta doa yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:



1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, Kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora;
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan;
4. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan;
5. Bapak Drs. Khatib A. Latief, M. LIS. dan Ibu Ade Nufus, S. IP., M. A. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Kepada seluruh dosen prodi Ilmu perpustakaan, besar rasa terimakasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah diberikan selama ini;
7. Seluruh tenaga karyawan perpustakaan UBBG Banda Aceh yang telah memberikan izin dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teristimewa kepada Adik kandung saya Muhammad Hasan, Abang Sabri Rahmattillah dan kakak Suryani, serta seluruh keluarga besar yang telah mengasahi, mendoakan dan memberikan kasih sayang;
9. Kepada teman-teman dan sahabat Nurkhadijah, Nuri Maulida, kak Rahma lisa, Rini primadian putri, Aina selvia, Hafnizar Afra, Nurlita dan semua teman teman Gen Halilintar yang tak bisa di sebut satu persatu. Serta semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan Leting 18

khususnya yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini, penulis berharap semoga Allah akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari di dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Besar harapan penulis agar mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 12 Desember 2024

Penulis

Fira Andriani  
180503069



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah .....	8
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Strategi perpustakaan.....	13
C. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi.....	15
1. Pengertian MBKM.....	15
2. Program MBKM .....	16
D. Perpustakaan dan MBKM.....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
D. Sumber Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Fokus Penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Keabsahan Data .....	33
I. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Strategi Perpustakaan dalam Penguatan Implemen KMMB .....	39
<b>BAB V : KESIMPULAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

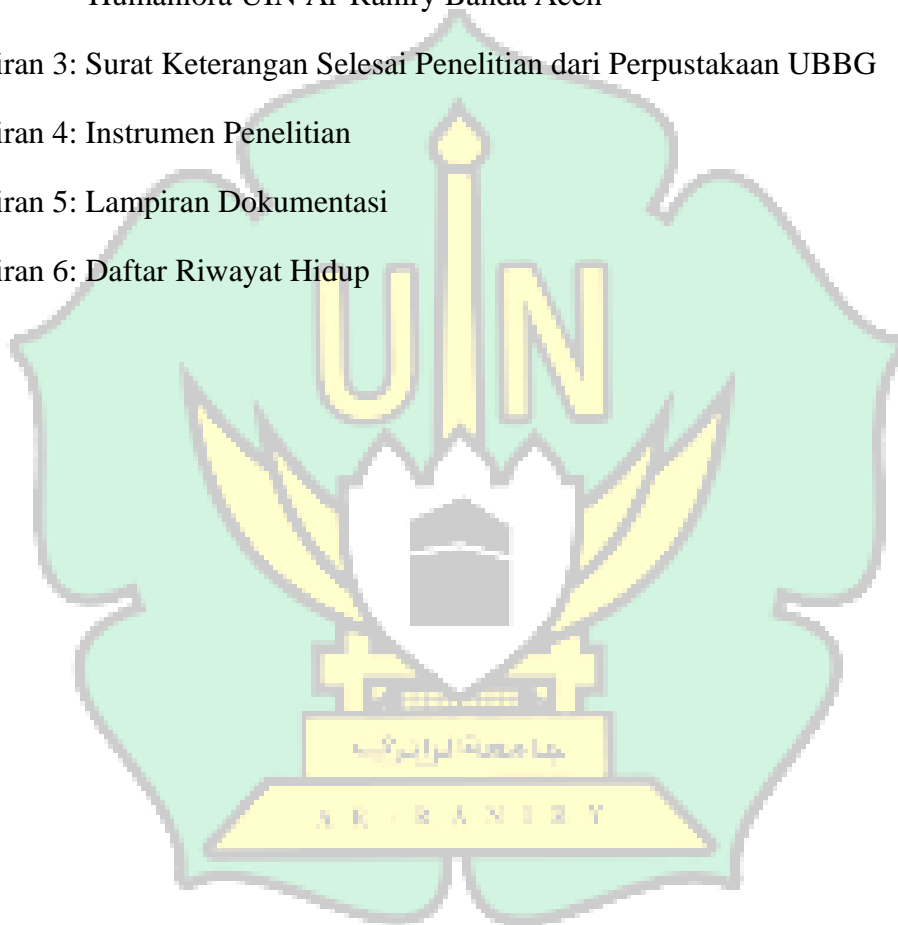
Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan UBBG

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

Lampiran 5: Lampiran Dokumentasi

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi kampus merdeka dan merdeka belajar di uubg banda aceh. Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh dilakukan dengan mendukung berbagai kepentingan mahasiswa, mempromosikan program unggulannya kampus, mendukung dan membantu kebutuhan dosen dalam hal informasi, ikut serta dalam program pertukaran mahasiswa, memberikan layanan koleksi dan fasilitas bagi mahasiswa, baik dari UBBG sendiri maupun dari universitas lain, melakukan survei kebutuhan mahasiswa guna dapat mengambil keputusan layanan yang tepat, mengadakan program pengabdian masyarakat dan kewirausahaan serta mengadakan kerja sama dengan beberapa perpustakaan ternama.

**Kata Kunci:** *Strategi Perpustakaan, Implementasi, Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan merdeka belajar menjadi salah satu isu yang ramai didiskusikan di dunia pendidikan, konsep yang menyuarakan adanya kemerdekaan dalam belajar ini dilakukan dalam upaya mempersiapkan mahasiswa lulusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Konsep Merdeka Belajar adalah mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan kampus menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka.<sup>1</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merdeka belajar adalah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.<sup>2</sup> Adanya konsep belajar merdeka tentunya bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus. Konsep tersebut terus dikembangkan oleh Kemendikbud sebagai upaya untuk mendapatkan calon pemimpin masa depan yang berkualitas.

Momentum istimewa awal 2020 yang ditandai digulirkannya kebijakan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar (KMMB) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nadiem Makarim, B.A., M.B.A.). Fenomena ini menghasilkan

---

<sup>1</sup> Fahruraji, Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Perpustakaan yang Efisien dan Aman Berbasis Teknologi Informasi, *Journal of Librarianship and Information Science* Vol. 2 No. 2, (2022), 77.

<sup>2</sup> Agustina, Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Swasta: Survey Pendidikan Sejarah Universitas Flores, *Jurnal Edukatif* Vol 4 No 2 (2022), 205.

tantangan luar biasa dalam ranah implementasinya. Perpustakaan perguruan tinggi menjadi salah satu unsur penunjang dalam pelaksanaan KMMB. Poin inilah yang melatarbelakangi keterkaitan antara perpustakaan dengan implementasi kebijakan kampus merdeka. Dalam pelaksanaannya mengarah pada tujuan dari pendidikan tinggi ke depannya. Sudah menjadi kewajiban jika setiap kebijakan baru pasti menimbulkan berbagai tanggapan dan dampak. Kerja tim yang solid dari unsur civitas akademik (dosen dan mahasiswa), pihak manajemen perguruan tinggi, para mahasiswa, tenaga kependidikan (termasuk hal ini pustakawan), perusahaan mitra, serta perguruan tinggi lain.<sup>3</sup>

Perpustakaan sebagai salah satu unit Pelaksana Tugas perguruan tinggi seyogyanya dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Karena Perpustakaan tersebut memiliki semua syarat yang diperlukan, baik sarana maupun prasarana guna mencapai keberhasilan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Perpustakaan melakukan terobosan-terobosan salah satunya transformasi perpustakaan digital dalam bentuk transformasi bahan perpustakaan tercetak dan analog ke format digital untuk kepentingan akses dan pelestarian.<sup>4</sup>

Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sangat penting dan strategis. Perpustakaan memiliki peran besar dalam menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, dan memfasilitasi akses informasi yang akurat dan *up-to-date*.

---

<sup>3</sup> Endang Fatmawati, Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Volume 6 Nomor 2, (2020), 1076.

<sup>4</sup> Fahrurajji, *Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka...*, 78.

Perpaduan pihak perpustakaan dengan perguruan tinggi dapat mewujudkan kemandirian belajar bagi mahasiswanya. Implikasi logis kampus merdeka terwujudnya lulusan yang berkualitas dengan kepiawaian multi *intelegence* maupun penumbuhan karakter diri sejak dini. Pembelajaran dalam konsep kampus merdeka tidak selamanya bisa dipraktikkan dengan mulus. Hal ini karena latar belakang perguruan tinggi berbeda-beda sehingga terkendala dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal; kondisi letak geografis perguruan tinggi yang terpaut jarak; maupun kondisi yang variatif terkait mutu sumber daya yang ada, kondisi perekonomian, sarana pendukung serta aspek lainnya. Oleh karena sedemikian berpengaruhnya semua stakeholder dalam mewujudkan KMMB, maka dibutuhkan kesiapan semua komponen dalam atmosfir akademik kampus.

Diberlakukannya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi oleh Kemendikbudristek telah memberikan peran tersendiri oleh perpustakaan untuk mendukung jalannya kebijakan tersebut. Hardianty mengemukakan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sangat penting dan strategis. Perpustakaan memiliki peran besar dalam menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, dan memfasilitasi akses informasi yang akurat dan *up-to-date*. Selain itu, perpustakaan juga dapat melaksanakan kerjasama baik dengan pihak internal maupun eksternal kampus. Perpustakaan dapat menyediakan ruang dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan penelitian, sehingga membantu memaksimalkan hasil belajar mahasiswa. Dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, juga harus tersedianya

pustakawan yang memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan penelusuran informasi agar dapat membantu terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka.<sup>5</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi juga dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan edukatif yang mengasah *soft skill* mahasiswa, seperti workshop, seminar, diskusi, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kompetensi informasi mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi sangat krusial dalam menunjang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi mahasiswa.<sup>6</sup>

Perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi, memiliki peran sentral dalam perkembangan peradaban dan teknologi. Kebijakan merdeka belajar berhubungan dengan merdeka membaca, karena untuk menuju masyarakat cerdas adalah dengan membaca. Salah satu perguruan tinggi swasta yang gencar melaksanakan dan mewujudkan KMMB ialah UBBG Banda Aceh yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta unggulan di Aceh yang mendukung penuh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas Kemendikbudristek. Hal ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa UBBG yang lolos program Kampus Mengajar dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

Implementasi MBKM di UBBG ini tertuang dalam Keputusan Rektor Nomor : 1803/131013/Sk/Vii/2021 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana teknis Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Bina Bangsa Getsempena. Dimana

---

<sup>5</sup> Hardianty, Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 7 Nomor (1), 158. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5462>

<sup>6</sup> Hardianty, *Peranan Perpustakaan Perguruan...*, 159



dalam KR disebutkan pertimbangan bahwa untuk kelancaran dalam hal mempersiapkan, mempertahankan, dan mengembangkan diri dalam tantangan merdeka belajar kampus merdeka pada Universitas Bina Bangsa Getsempena, dipandang Perlu dan segera membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) MBKM pada Universitas Bina Bangsa Getsempena. Segala biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Bangsa Getsempena.<sup>7</sup>

Program MBKM sendiri dilajalkan pihak Perpustakaan UBBG berpedoman pada Standar Operasional Kementerian Pendidikan yang mencakup 8 (delapan) aktivitas yakni pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi/mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Terkait delapan aspek ini Perpustakaan UBBG sudah menjelankan dua aspek pertukaran pelajar dan penelitian/riset. Dari kedelapan aspek tersebut pihak baru menjalankan 5 aspek yakni asistensi/mengajar, pertukaran mahasiswa, MBKM magang, penelitian/riset dan program KKN tematik.<sup>8</sup>

Adanya pelaksanaan 5 aspek MBKM tersebut, telah menarik peminat PMM dari perguruan tinggi luar Sumatera ke kampus UBBG meningkat pesat. Lagi-lagi UBBG menuai prestasi pada program MBKM. Sebanyak 41 mahasiswa UBBG lolos Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Tahun 2023, Mahasiswa yang lulus tersebut terdiri dari keperawatan 14 orang, PGSD 7 orang, ilmu computer 7 orang, kebidanan 6 orang, pendidikan matematika 2 orang,

---

<sup>7</sup> Keputusan Rektor Nomor 1803/131013/Sk/Vii/2021 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana teknis Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Bina Bangsa Getsempena

<sup>8</sup> <https://mbkm.bbg.ac.id/download-category/buku-panduan>, diakses, 3 Januari 2025.

pendidikan bahasa Inggris 2 orang, Pendidikan jasmani 2 orang, pendidikan Bahasa Indonesia 1 orang. Pada angkatan 3 2023 jumlah mahasiswa yang memilih kampus UBBG sebanyak 650 orang. Mereka berasal dari 170 perguruan tinggi di luar pulau Sumatra (Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Melalui program PMM ini mahasiswa dapat mempelajari dan mengeksplor keberagaman budaya nusantara dan meningkatkan toleransi dalam keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan, dan bahasa dari berbagai daerah di Indonesia.

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di kampus UBBG tentu melibatkan berbagai elemen yang ada di kampus UBBG tersebut, termasuk lembaga perpustakaan. Namun, sejauh ini apakah pihak perpustakaan sudah memberikan kontribusi maksimal terhadap pelaksanaan MBKM di kampus UBBG, jika sudah strategi apa yang selama ini dilakukan pihak perpustakaan dalam implementasi MBKM terutama dalam rangka peningkatan literasi membaca bagi civitas akademika, baik mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi di kampus UBBG melalui penyediaan koleksi bacaan tercetak maupun digital.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Perpustakaan dalam Penguatan Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh”**. Hal ini penting dilakukan mengingat masih terdapatnya beberapa aspek dari MBKM yang belum terlaksana oleh pihak UBBG sehingga perlu adanya kajian strategi yang harus dikaji agar diketahui kelemahan dan kelebihan dalam mencapai tujuan dari MBKM tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Keputusan Rektor UBBG.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ialah untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis kajian ini bermanfaat sebagai bahan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi para pengurus agar dapat meningkatkan perannya

dalam mendukung implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai dukungan perpustakaan dalam implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya untuk melakukan kajian lebih lanjut.

### **E. Penjelasan Istilah**

Jika diperhatikan permasalahan penelitian, maka hanya ada dua istilah yang perlu diberikan penjelasan, yaitu:

#### **1. Strategi Perpustakaan UBBG**

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan melalui aktivitas-aktivitas tertentu atau dengan kata lain strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik.<sup>9</sup> Strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup> Jadi strategi adalah cara yang dilakukan seseorang atau sebuah lembaga untuk menggunakan sumber daya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memberikan pendidikan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan

---

<sup>9</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 2.

<sup>10</sup> Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi 10 (terjemahan), (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 2.

masyarakat akademis pada umumnya.<sup>11</sup> Sedangkan Universitas Bina Bangsa Getsempena ialah sebuah lembaga Pendidikan tinggi swasta di terdapat di Banda Aceh. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi perpustakaan adalah cara yang dilakukan pihak perpustakaan untuk menggunakan karyawannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun indikator strategi perpustakaan dapat berupa kebijakan, teknik dan cara yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan di perpustakaan.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi perpustakaan UBBG ialah cara atau prosedur yang dilakukan pihak perpustakaan dalam rangka mendukung mengimplementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di perguruan tinggi tersebut.

## **2. Penguatan Implementasi MBKM**

Penguatan merupakan suatu respon yang diberikan kepada sesuatu kebijakan atau seseorang terhadap perilaku atau perbuatannya yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perbuatan atau perilaku yang dianggap baik tersebut.<sup>13</sup> Adapun implementasi secara sederhana bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Syaukani implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup persiapan,

---

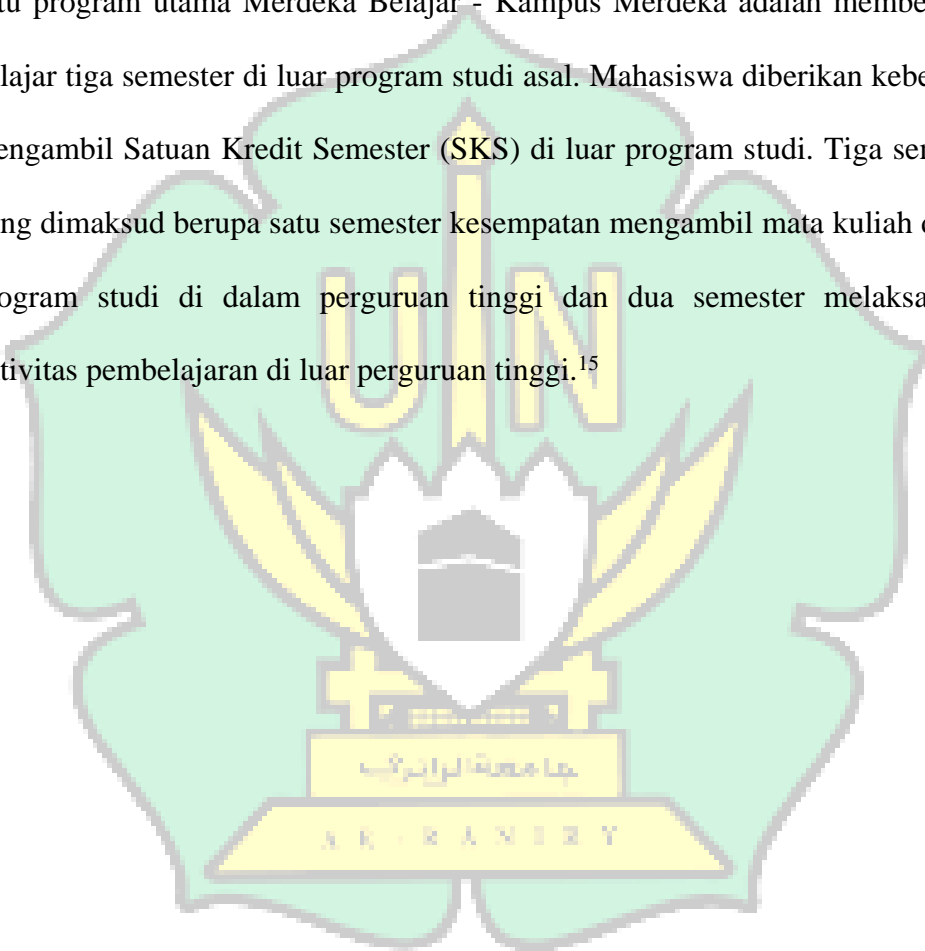
<sup>11</sup> Suharso, P, Arifiyana, IP, & Wasdiana, MD, Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Annuva*, Vol 4 No (2), (2020), 271-286.

<sup>12</sup> Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2012), 14.

<sup>13</sup> Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), 18

sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi dan menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit.<sup>14</sup>

Merdeka Belajar– Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, kreatif, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Salah satu program utama Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah memberi hak belajar tiga semester di luar program studi asal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tinggi dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.<sup>15</sup>



---

<sup>14</sup> Syaukani, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 295.

<sup>15</sup> Khatib A. Latief, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka UIN Ar-Raniry*, (Banda Aceh: LPM UIN Ar-Raniry, 2021), 159.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dipaparkan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Fatmawati berjudul “*Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi “Kampus Merdeka san Merdeka Belajar”*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan perpustakaan dalam implementasi kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar. Kaitannya dengan program kampus merdeka bahwa perpustakaan menjadi komponen krusial dalam atmosfer akademik kampus. Apalagi orientasinya agar lulusan menjadi kompatibel, semakin adaptif, lebih responsif, serta menjadi kontekstual. Perpustakaan perguruan tinggi melalui pustakawannya bisa turut berkontribusi dalam mensukseskan terselenggaranya implementasi program kampus merdeka dan merdeka belajar. Prosesnya bisa dicapai dengan menggerakkan entitas kampus termasuk perpustakaan dengan cara menekan risiko dan berusaha meraih kesempatan yang lebih baik. Merdeka mengajar bagi dosen dan merdeka belajar bagi mahasiswa menjadi keharusan.<sup>16</sup>

Penelitian Fahruraji berjudul “*Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Perpustakaan yang Efisien dan Aman Berbasis Teknologi Informasi*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu program. Teknologi

---

<sup>16</sup> Fatmawati, *Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar*, Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 6 Nomor 2 (2020), h. 106.

informasi dapat digunakan sebagai sarana potensial yang dapat mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mengingat Akses perpustakaan sangat diperlukan terhadap sumber informasi yang multidisiplin subjek, multiformat, pencarian terpadu, koleksi lokal, nasional dan internasional serta layanan lanjutan yang dibutuhkan oleh pemakainya terutama mahasiswa yang belajar di luar kampusnya melalui tahapan sosialisasi, edukasi dan evaluasi untuk mencapai keberhasilan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.<sup>17</sup>

Penelitian Hardiaty berjudul “*Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sangat penting dan strategis. Perpustakaan memiliki peran besar dalam menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen dan memfasilitasi akses informasi yang akurat dan *up-to-date*. Selain itu, perpustakaan juga dapat melaksanakan Kerja sama baik dengan pihak internal maupun eksternal kampus. Perpustakaan dapat menyediakan ruang dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan penelitian, sehingga membantu memaksimalkan hasil belajar mahasiswa. Dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, juga harus tersedianya pustakawan yang memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan penelusuran informasi agar dapat membantu terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi juga dapat menyelenggara kegiatan-kegiatan edukatif yang mengasah *soft skill* mahasiswa, seperti workshop, seminar, diskusi, dan lain

---

<sup>17</sup> Fahruraji, *Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Perpustakaan yang Efisien dan Aman Berbasis Teknologi Informasi*, Journal of Librarianship and Information Science Vol. 2 No. 2, (2022), h. 77-87

sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kompetensi informasi mahasiswa.<sup>18</sup>

## **B. Strategi Perpustakaan**

Strategi bisa dijadikan sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai, serta aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar.<sup>19</sup> Jadi strategi merupakan rencana yang dilakukan untuk mencapai sasaran atau tujuan. Strategi yang efektif berkaitan dengan tiga persoalan organisasi: kompetensi, ruang lingkup, dan alokasi sumber daya.<sup>20</sup>

Tiga hal yang disebutkan diatas sangat mempengaruhi pengimplementasi dan keberhasilan dalam menjalankan strategi. Kompetensi dalam mengatur dan membuat serta menjalankan sebuah rencana yang telah disusun agar tidak melenceng dari rencana awal. Ruang lingkup suatu organisasi juga mempengaruhi karena bisa menimbulkan persepsi atau pengalaman pada saat menjalankan atau pun dari pengamalan sebelumnya, begitu juga alokasi sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun dalam bentuk biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari

---

<sup>18</sup> Hardiaty, *Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 3 No 1 (2023), h. 158.

<sup>19</sup> Fred R David dan Forest R David, *Strategic Management*. (Pearson Education UK, 2016), h. 18-19

<sup>20</sup> Bala, R., & Nasir, R., *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Lakeisha, 2020), h. 17.

perguruan tinggi yang bertugas melayani kebutuhan informasi dan riset para mahasiswa, dosen, staff.<sup>21</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi penting peranannya bagi pemustaka yang umumnya adalah mahasiswa, dosen, peneliti maupun civitas akademika lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi sering digunakan sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Dalam UU No. 43 Tahun 2007 dijelaskan bahwa perpustakaan sebagai sebuah instuti yang mengelola koleski karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku harus memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.<sup>22</sup>

Terlihat jelas bahwa pemerintah memberikan perhatian yang khusus terhadap perpustakaan. Oleh karena itu dibutuhkannya sebuah strategi bagi perpustakaan. Strategi perpustakaan merupakan sebuah rencana untuk menjadikan perpustakaan dapat memenuhi fungsi sebagai mana mestinya. Dalam lingkup perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi sendiri, yaitu fungsi pendidikan, fungsi informasi, fungsi penelitian, fungsi rekreasi, fungsi publikasi.<sup>23</sup>

Dalam membuat suatu rencana dibutuhkannya sebuah analisis terlebih dahulu. Menurut Kas Kalba dalam Yusuf, ada tiga konsep yang harus dilakukan perpustakaan dalam menghadapi berbagai tantangan zaman yakni; (a) nilai universalitas pelayanan; (b) sumber-sumber fisik perpustakaan yang meliputi kelengkapan fasilitas pusat dan cabangcabangnya serta ketersediaan koleksi yang

---

<sup>21</sup> Elferida, K., & Rahmah, "Peran Pustakawan Dalam Memotivasi Siswa Memanfaatkan Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang". Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, 1 (1), (2012), h. 436-441.

<sup>22</sup> UU No. 43 Tahun 2007

<sup>23</sup> Nusantari, Anita, *Strategi Pengembangan Perpustakaan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publishe, 2012), h. 32.

mem memadai; dan (c) orientasi dan latihan staf profesionalnya. Sebuah perpustakaan merupakan organisasi dalam bidang jasa, adapun yang menerima jasa ialah pengunjung yang datang ke perpustakaan. Dalam perpustakaan perguruan tinggi yang menerima pelayanan jasa kebanyakan mahasiswa, dosen dan staff.

### **C. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi**

#### **1. Pengertian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

Kebijakan merdeka belajar dalam lingkup perguruan tinggi akan memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa untuk belajar selama tiga semester di luar bidang studi. Munculnya kurikulum ini diharapkan mampu menjadi solusi dan menjadi dasar untuk memberikan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Program merdeka belajar juga memberi kebebasan dan otonomi pada lembaga pendidikan. Kebebasan tersebut mencakup birokrasi yang berbelit sehingga dapat berubah menjadi fleksibel, tergantung kebutuhan yang ada. Wewenang tersebut semata-mata guna menciptakan kultur belajar yang inovatif dan tidak mengekang dosen maupun mahasiswa.<sup>24</sup>

MBKM adalah singkatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan bagian dari kebijakan belajar mandiri oleh kementerian, kebudayaan, penelitian, dan teknologi Republik Indonesia, sebagai penggagas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Makarim selaku Menteri Pendidikan “memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai” yang memberikan kesempatan bagi

---

<sup>24</sup> Khairurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: Literasi Nusantara, 2022), h. 81.

mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan upaya melakukan aksi dan kerja nyata di lingkup pekerjaan maupun lingkungan masyarakat. melalui pengabdian, penelitian/riset, pertukaran pelajar, wirausaha, studi/proyek independen, proyek di desa, magang, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan. Kuliah kerja nyata tematik kebangsaan merupakan salah satu dari program Kemendikbud.

Program kegiatan MBKM di perkuat dengan UUD tentang pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pada BAB 1 Pasal 1, ayat 1, tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Nizam mengemukakan kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka, yang diluncurkan oleh kementerian, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Pendidikan nasional yang menjadi landasan program MBKM yang tertera pada UUD No. 20 tahun 2003, pada BAB 1 pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan tentang pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 yang



berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>25</sup>

Dengan demikian landasan kegiatan MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) yaitu sebuah program Kemendikbud RI Nomor 3 tahun 2020 yang Memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Pembelajaran dalam kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta pengembangan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, masalah riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja target dan pencapaiannya. Yang berlandaskan dengan undang-undang pendidikan nasional, yang berdasarkan pancasila disusul dengan UUD yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pada BAB III Pasal 4, ayat 4, , dan 6 yang berbunyi pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan.

Kemudian penulis merujuk pada pendapat Junaidi tentang pembelajaran dalam kampus merdeka yang dapat disimpulkan bahwa Program MBKM (merdeka

---

<sup>25</sup> Nizam, *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021), h. 1.

<sup>26</sup> Junaidi, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020), h. 2.

belajar kampus merdeka) merupakan program yang legal sesuai dengan UUD pendidikan nasional dan UUD pendidikan tinggi, kementerian, kebudayaan, Riset, dan teknologi republik indonesia yangg dicetuskan oleh Kemendikbud.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program merdeka belajar kampus merdeka, memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar terbuka luas, pembelajaran tidak hanya di kelas, tetapi juga bisa dengan pengabdian kepada masyarakat, praktik kerja di tempat magang, dan pusat riset, agar mampu menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian, adapun program MBKM sebagai fasilitas mahasiswa mengembangkan soft skills maupun hard skills, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi, sesuai dengan minat dan bakat nya. Serta membentuk kesiapan sumber daya manusia yang siap dan terpenuhi di masa depan.

## **2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

Penerapan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sesuai dengan Permendibud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 yang berbunyi “Pembelajaran dapat dilakukan didalam program studi dan di luar Program Studi”. Bentuk pembelajaran yang dimaksudkan adalah sebagai mana yang dijelaskan di dalam UUD tersebut sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama.
- b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda.
- c. Pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi yang berbeda.

---

<sup>27</sup> Junaidi, *Panduan Penyusunan Kurikulum...*, h. 2.

d. Pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Merdeka belajar dan kampus merdeka merupakan salah satu kebijakan untuk merespon transformasi pembelajaran. Yanuasari 2021 :204) yang merujuk pada permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi dalam pada peningkatan mutu pembelajaran serta lulusan perguruan tinggi , Nadiem mengajak seluruh perguruan tinggi di Indonesia agar membangun rencana strategis dalam upaya mempersiapkan kompetensi mahasiswa secara matang supaya lebih siap menghadapi tantangan zaman.

Berdasarkan kurikulum yang terdapat pada program MBKM maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan MBKM melalui beberapa program diantaranya: Program Pertukaran Mahasiswa, Pengenalan Lingkungan Sekolah (Guru Penggerak Daerah Terpencil), Magang, KKN Tematik (Pendidikan Literasi Digital), dan Bakti Sosial, Yang kemudian di bagi menjadi beberapa pecahan program dari kegiatan MBKM, sebagai mana penjelasan di bawah ini:<sup>28</sup>

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN TEMATIK)

KKN tematik merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mahasiswa langsung mengabdikan kepada masyarakat desa, lokasi KKN dengan tujuan menyumbangkan ide dan gagasan baru serta praktik langsung kepada masyarakat, adapun feedback yang didapat dari mengikuti kegiatan ini selain ilmu dan pengalaman dari masyarakat. pihak kampus membebaskan kegiatan magang, dan tidak perlu mengikuti KKN reguler di jurusan setiap mahasiswa

---

<sup>28</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, (Jakarta: Kemendikbud, 2020), h. 5.

peserta KKN Tematik kebangsaan, dan biaya ditanggung sepenuhnya oleh pihak kampus, serta jaminan keamanan, karena KKN Tematik Nasional biasanya diadakan di luar daerah, pulau bahkan provinsi dan gabungan dari berbagai universitas negeri barat se-Indonesia.<sup>29</sup>

## 2. Kampus Mengajar

Kampus mengajar adalah program Kemendikbud yang memberikan kesempatan terhadap mahasiswa/i selama satu semester agar dapat membantu guru disekolah pada jenjang pendidikan SD dan SMP untuk melaksanakan belajar mengajar dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, mahasiswa/i dapat berkontribusi atas ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan di perkuliahan, serta dapat menjadi inspirasi bagi para murid di sekolah tempat melakukan kegiatan Kampus mengajar agar menjadi termotivasi dengan citacita dan terpenuhinya SDM dimasa depan, adapun feedback yang didapat dari kegiatan kampus mengajar di antarany di bebaskan dari 20 SKS dan mendapatkan uang saku.

Kegiatan ini merupakan upaya terlibat langsung dalam pembelajaran numerasi dan literasi serta adaptasi teknologi pada jenjang SD dan SMA, mengasah jiwa kepemimpinan dan softskills pemecahan masalah di bidang pendidikan mengembangkan kreativitas, serta mendapatkan inovasi baru di lapangan, kegiatan kampus mengajar ini mendapatkan bantuan hidup dan biaya UKT (bagi yang sedang tidak menerima beasiswa dari pihak lainnya) adapun persyaratan mengikuti kampus mengajar cukup banyak di antaranya sebagai berikut : Mahasiswa aktif dari program studi S1 dan vokasi perguruan tinggi

---

<sup>29</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 6.

negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta PTS), memiliki indeks prestasi 3 dari skala 4, minimum berada pada semester 4 (empat), serta berasal dari perguruan tinggi yang terakreditasi dengan minimum B (baik sekali), Memperoleh surat rekomendasi program studi yang diketahui pimpinan perguruan tinggi (fakultas/sekolah/tinggi/universitas), diutamakan memiliki prestasi pengalaman mengajar dan berorganisasi yang merupakan sebagai penilaian, belum pernah diterima di kampus mengajar perintis, dan kampus mengajar sebelumnya.<sup>30</sup>

### 3. Studi Proyek Independen (Kementerian ESDM – GERILYA)

Program kementerian ESDM adalah gerakan praktik kerja dengan studi inisiatif tenaga surya, dengan kuota 50 mahasiswa dari universitas di Indonesia untuk bergabung, mengasah keterampilan mereka dan mengembangkan kompetensi khusus mereka di *solar photo voltanic* (PV), dengan persyaratan minimum untuk mahasiswa mexata di semester 6 untuk dapat mengambil bagian dalam studi. Setara independen dari 10-20 kredit (tergantung persetujuan universitas).

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 semester dengan beberapa persyaratan antara lain: terbuka untuk mahasiswa program studi sarjana/pendidikan vokasi jurusan exata, mahasiswa aktif, memiliki IPK minimal 2.75. Memiliki tekad dan motivasi yang besar untuk dapat memajukan energi terbarukan, di Indonesia, memiliki pengalaman kerja atau magang sebelumnya, memiliki pengalaman berorganisasi di lingkungan kampus, mampu berkomunikasi dan menjalin hubungan baik, serta mampu menggunakan bahasa

---

<sup>30</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 7.

Indonesia dengan baik dan benar, tidak terikat program sejenis di lembaga/lembaga lain. Dan bersedia mengikuti seluruh agenda kegiatan.<sup>31</sup>

#### 4. Magang

Kegiatan magang Merupakan praktik kerja langsung dengan berbagai pilihan di tempat yang berbeda dari biasanya, dalam program magang MBKM, dan terlibat langsung dalam kegiatan internal lembaga magang, pengetahuan yang relevan, yang akan menentukan kelangsungan karir, terlibat langsung dalam pekerjaan, sehingga terbuka peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang terpenuhi, melalui proses magang selama masa perkuliahan. Terbukti dengan keterampilan dan kemampuan serta sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>32</sup>

#### 5. Proyek Kemanusiaan (Pejuang Muda Kampus Merdeka)

Program pejuang muda ini memiliki konsep sosial yang diterapkan melalui ilmu dan pengetahuan untuk memberikan dampak sosial yang nyata di masyarakat, program ini setara dengan 20 SKS, siswa akan ditantang untuk belajar dari warga sambil berkolaborasi dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, pemuka agama dan seluruh penggerak sosial di daerah setempat, dengan upaya mahasiswa terjun langsung ke daerah-daerah yang membutuhkan, seperti daerah pasca bencana yang dikategorikan miskin dan bersedia ditempatkan di seluruh Indonesia, mahasiswa akan berkolaborasi di kementerian sosial untuk mendukung program mereka, merancang program sehingga mereka dapat menjalankan program dengan baik.

---

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 7.

<sup>32</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 8.

Kegiatan sosial yang relevan dan sesuai dengan daerah, serta merancang kegiatan dengan baik agar program kerja dapat berhasil dan terlaksana dengan baik. dengan beberapa program antara lain: pengembangan program bansos berkelanjutan, kegiatan verifikasi dan validasi (penjaminan mutu), bagi penerima bansos dan bantuan lainnya. Memberdayakan lansia dan masyarakat miskin, mengembangkan program gaya hidup sehat dan kesehatan lingkungan serta memperkuat pola hidup sehat di seluruh lapisan masyarakat, serta fasilitas untuk kepentingan umum. Kegiatan sosial program Pejuang Muda Kampus Merdeka juga mendapat manfaat antara lain: honorarium/uang saku, transportasi pulang-pergi, atribut perlengkapan sandang, anggaran hibah dalam negeri/dirjen pemberdayaan sosial sebagai penghargaan atas jasa atas kreativitas, inovasi, nilai kewirausahaan, kekuatan dan dampak yang dihasilkan.<sup>33</sup>

Adapun manfaat yang diperoleh sebagai pembimbing adalah: honorarium bulanan, dana transport, dan piagam penghargaan, program ini memiliki beberapa persyaratan antara lain: mahasiswa aktif semua jurusan, memiliki IPK minimal 2,7 dan Berada di semester 5, memiliki pengalaman berorganisasi di dalam dan di luar kampus, bertekad dan berkomitmen untuk menyelesaikan program pejuang pemuda, tidak terikat dengan lembaga/ lembaga lain, siap ditempatkan di semua lokasi yang sesuai di Indonesia.<sup>34</sup>

#### 6. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Pertukaran mahasiswa merdeka merupakan program pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi di nusantara, dan berkesempatan untuk belajar

---

<sup>33</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 10.

<sup>34</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 10.

di kampus lain, mendalami dan mempelajari keragaman budaya nusantara dengan beberapa syarat dan kategori antara lain: mahasiswa aktif di bawah Kementerian Pendidikan dan Penelitian dan Teknologi, serta terdaftar di Pangkalan Data Tinggi (DIKTI). Dan merupakan mahasiswa semester dua sampai dengan enam pada masa pendaftaran, belum pernah mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa mandiri, tidak aktif mengikuti program kampus mandiri lain pada saat mengikuti program.<sup>35</sup>

Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik, memiliki surat izin PT pengirim, mendapatkan izin dari orang tua/wali, memiliki IPK minimal 2,75 selama masa pendaftaran Pertukaran pelajar mandiri, memiliki rekening di Bank Rakyat Indonesia (BRI) atau Bank Syariah Indonesia (BSI), memiliki jaminan kesehatan (BPJS) Kesehatan atau Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan bersedia mematuhi segala ketentuan yang telah ditentukan serta bersedia menerima konsekuensi jika melanggar ketentuan Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri (PMM).

#### 7. Riset atau Penelitian Kampus Merdeka

Penelitian yang merupakan, program dari kegiatan Merdeka belajar kampus merdeka, agar mahasiswa dapat membentuk keterampilan dalam berpikir kritis, dan solusi penyelesaian masalah (problem solving) merupakan dua kompetensi ini yang sangat di perlukan guna berbagai pusat keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi, kegiatan riset / penelitian merupakan upaya dan wujud pendidikan yang merdeka sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1, yang menjelaskan tentang pendidikan dapat

---

<sup>35</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 11.



dilakukan diluar program studi, serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan potensi, ilmu pengetahuan serta gagasan-gagasan baru.<sup>36</sup>

Tujuan utama diadakannya kegiatan penelitian/riset adalah sebagai berikut: meningkatkan kualitas dan ekosistem penelitian di laboratorium dan lembaga penelitian Indonesia, dengan menyediakan sumber daya penelitian melalui narasi peneliti sejak dini, mengembangkan minat dan bakat dalam memecahkan masalah, disertai dengan solusi kebutuhan dan tantangan perubahan zaman. solusinya, meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan hasil yang optimal, menemukan solusi ilmiah yang tepat dan mampu menghasilkan penelitian yang bermanfaat, bagi Civitas Akademika dan masyarakat luas, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi penelitian melalui pendampingan langsung oleh peneliti di lembaga penelitian/pusat studi.<sup>37</sup>

#### 8. Studi Independen Kampus Merdeka

Studi independen kampus merdeka Merupakan kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan pilihan bidang keahlian dan minatnya, namun diakui sebagai mata kuliah 1-2 semester yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa semua jurusan dengan rekomendasi dari perguruan tinggi untuk mengembangkan diri, dan pengetahuan, melalui kegiatan di luar kelas. perkuliahan pada umumnya, namun tetap mencakup mata kuliah, pelajaran yang relevan, mewujudkan cita-cita menjadi tindakan, kreativitas tanpa batas, dengan tujuan mampu menguasai ilmu

<sup>36</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 15.

<sup>37</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 17.

pengetahuan dengan wawasan luas, kompetensi tinggi dan kepraktisan yang juga akan dicari oleh dunia industri dan bisnis. Kegiatan ini merupakan wadah yang akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang terpenuhi di masa depan.<sup>38</sup>

#### **D. Perpustakaan dan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar**

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para pemustaka.<sup>39</sup>

Konsep Merdeka Belajar adalah mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan kampus menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merdeka belajar adalah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.<sup>40</sup>

Perpustakaan sebagai salah satu unit Pelaksana Tugas perguruan tinggi seyogyanya dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Karena Perpustakaan tersebut memiliki semua syarat yang diperlukan, baik sarana maupun prasarana guna mencapai keberhasilan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Implementasi Kurikulum

<sup>38</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka...*, h. 20

<sup>39</sup> Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 ayat 1.

<sup>40</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), h. 5.

MBKM sesuai dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi melalui program pertukaran mahasiswa, pengenalan lingkungan persekolah (Guru penggerak daerah terpencil), magang usaha, KKN tematik (Edukasi literasi digital), dan bhakti sosial.<sup>41</sup>

Terwujudnya program MBKM jadi tantangan serta kesempatan tertentu untuk perpustakaan di perguruan tinggi untuk kualitas Pembelajaran. MBKM membagikan ruang seluas-Luasnya buat tumbuh, tetapi implementasinya tidak dipungkiri tidaklah perihal yang gampang untuk perpustakaan perguruan tinggi. Paling tidak perguruan tinggi wajib bekerja sama dengan bermacam elemen, baik dari dalam ataupun dari luar, dari dalam sinergi perpustakaan sebagai bagian dari perguruan tinggi harus mendukung program dari visi dan misi perguruan tinggi tersebut.<sup>42</sup>

Sebagai perpustakaan berusaha berkontribusi dalam menyiapkan generasi sebagai manusia yang kompeten demi kemajuan daerah pada khususnya dan indonesia pada umumnya untuk semakin maju sesuai visi dan misi perpustakaan ULM yaitu menjadi perpustakaan terkemuka. terutama di bidang lingkungan lahan basah. Buat mengapai tujuan itu dan sesuai dengan visi misi perpustakaan perguruan tinggi, sehingga perpustakaan harus berupaya kuat dan ikut serta dalam upaya mempersiapkan generasi muda yang mempunyai keahlian serta kompeten dibidangnya.

Implementasi program MBKM ialah sesuatu program yang diyakini bisa menunjang pengembangan ULM selaku institusi pendidikan dan pengajaran di

---

<sup>41</sup> Fahruraji, *Implementasi Program Merdeka Belajar...*, h. 77.

<sup>42</sup> Fahruraji, *Implementasi Program Merdeka Belajar...*, h. 77.

universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah. Selanjutnya sebagai responsive dan menyertai strategi pemimpin khususnya MBKM, Perpustakaan juga mencermati pandemi Covid 2019 yang menyerang dunia dan Indonesia. Guna meminimalisir akibat negatif terhadap kesehatan yang diakibatkannya, perpustakaan perguruan tinggi berupaya mulai merubah pola dan skema pelayanan dari bentuk lazim (bertemu langsung) menjadi online (dunia internet).<sup>43</sup>

Sejalan dengan migrasi digital akibat pandemi Covid-19 sejak 2 tahun lalu, pustakawan di berbagai jenis perpustakaan telah menemukan kenyataan bahwa kebutuhan koleksi perpustakaan telah bergeser secara dramatis kearah digital dalam hal aksesibilitas dan keterjangkauan karena mobilitas masyarakat terbatas. Ini mendorong pustakawan untuk menyamakan kebutuhan akademisi dan penelitian guna memastikan pengetahuan mudah ditemukan dan diakses oleh semua, konten *Open Access* telah mendapatkan daya tarik yang signifikan.<sup>44</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi harus bekerja keras melaksanakan transformasi informasi serta merealisasikan perpustakaan sebagai perpustakaan pilihan atau rujukan. Peluang dan tantangan di Era Revolusi Industri 4.0 dimana literasi, transformasi digital, dan distrustasi pasar kerja menuntut soft-skill yaitu pemecahan masalah berpikir kritis, kreatifitas, manajemen SDM kemampuan berkoordinasi, kemampuan emosional, pengambilan keputusan, berorientasi

---

<sup>43</sup> Fahruraji, *Implementasi Program Merdeka Belajar...*, h. 78.

<sup>44</sup> Fahruraji, *Implementasi Program Merdeka Belajar...*, h. 78.

pelayanan negosiasi dan berpikir cepat dan adaptif. Masa depan butuh keahlian tinggi dan spesifik.<sup>45</sup>

Peran perpustakaan dalam mendukung merdeka belajar di perguruan tingginya harus bisa menggali potensi dari mahasiswa dan dosennya. Selanjutnya lebih proaktif memberikan media bagi mahasiswa untuk berdiskusi di ruang-ruang perpustakaan. Tujuannya adalah agar terbuka daya kreasi dan menumbuhkan inovasi mereka sehingga akan memunculkan ruang produktif yang lebih kaya dengan ide dan gagasan baru. Oleh karena itu, hal yang menjadi sasaran dari implementasi kampus merdeka sebisa mungkin bagi setiap pemangku kepentingan harus bisa memenuhi target realisasi.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian terkait program MBKM maka dapat diketahui bahwa ada 8 (delapan) aktivitas yakni pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi/mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Namun, dari kedelapan aspek tersebut terdapat lima aspek yang melibatkan peran perpustakaan yaitu asistensi/mengajar, pertukaran mahasiswa, MBKM magang, penelitian/riset dan program KKN tematik.

---

<sup>45</sup> Fahruraji, *Implementasi Program Merdeka Belajar...*, h. 79.

<sup>46</sup> Fatmawati, *Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi...*, h. 107.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>47</sup> Dengan demikian jenis penelitian lapangan akan menggambarkan strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh. Adapun pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif adalah yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diminta keterangan.

Pemilihan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dikarenakan kajian ini bukan bersifat untuk mengukur variabel penelitian, melainkan hanya memaparkan hasil penelitian terkait strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh secara deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang beralamat di Jalan Tanggul Krueng Lamnyong Nomor 34, Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Alasan pemilihan

---

<sup>47</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 2019), 58.

tempat oleh penulis dikarenakan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dalam beberapa tahun terakhir sangat aktif menjalankan program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, koleksi terkait MBKM.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian terhitung selama 1 minggu yaitu mulai pada tanggal 11 September 2024 sampai dengan tanggal 18 September 2024. Selama penelitian berlangsung, observasi dilakukan dalam jangka waktu yang tidak tetap.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.<sup>49</sup> Subjek penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka perpustakaan UBBG Banda Aceh.

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.<sup>50</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

<sup>49</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 92.

<sup>50</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 78.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian deskriptif ini adalah:

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah referensi yang menyediakan data dasar untuk sebuah observasi. Sumber data primer adalah dalam penelitian merupakan data yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden dan informan.<sup>51</sup> Data primer dalam penelitian ialah hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka perpustakaan UBBG Banda Aceh sebanyak 2 orang. Sedangkan data dokumen berupa laporan kegiatan implementasi Merdeka dan Merdeka Belajar dan SOP dalam kegiatan KMBM.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah yang paling banyak ditemukan di perpustakaan. Sumber ini merupakan data tambahan dalam suatu penelitian seperti dokumen, buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Adapun data sekunder berupa profil Perpustakaan UBBG, jurnal, berita di media online, skripsi dan buku-buku koleksi lainnya.

## **E. Fokus Penelitian**

Adapun fokus kajian ini hanya bersifat kajian ranah pengetahuan perpustakaan khususnya menyangkut strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

---

<sup>51</sup> M. Nasir, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Banda Aceh: Arraniry Press. 2017), 22.



## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur; menurut Sugiyono wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun informan yang diwawancarai terdiri kepala perpustakaan 1 orang, pustakawan 2 orang dan pengunjung perpustakaan UBBG Banda Aceh yang memiliki pengetahuan terkait objek yang diteliti 2 orang. Pemilihan hanya 2 orang pengunjung ini agar data yang didapatkan tidak bias atau mengarah ke masalah yang tidak relevan. Kelima informan dari kalangan pengunjung ini juga ditentukan atas keikutsertaan dalam program MBKM yang pernah diadakan oleh pihak perpustakaan UBBG. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*. Proses wawancara dilakukan selama bulan September 2024 mulai tanggal 11 – 17 September 2024 di perpustakaan

---

<sup>52</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*., 118

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 18.

UBBG dan lingkungan kampus UBBG tersebut yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## 2. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.<sup>54</sup> Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan atau partisipasi pasif dan teknik observasi terbuka. Teknik observasi non partisipan atau partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>55</sup> Sedangkan teknik observasi terbuka adalah kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.<sup>56</sup>

Kegiatan observasi ini dilaksanakan selama masa penelitian yakni 24 November 2023 sampai dengan 17 September 2024. Tujuan dilakukan pengamatan ini agar dapat mendukung hasil wawancara dengan informan agar dapat disesuaikan ungkapan dengan kenyataan yang ada. Adapun yang diamati dalam penelitian ini berupa kegiatan yang dilakukan pihak perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, koleksi terkait MBKM, pelayanan terhadap pengunjung dan fasilitas pendukung kegiatan perpustakaan dalam penguatan

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 166.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 66.

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 176.

implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh yang diamati secara non partisipan dimana peneliti hanya mengamati secara eksternal tidak terlibat dalam kegiatan perpustakaan yang akan dianalisis sebagai penguat data hasil wawancara.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan<sup>57</sup>. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pengunjung dibagian sirkulasi baik dari kalangan mahasiswa UBBG maupun mahasiswa dari luar UBBG, SOP pelaksanaan KMMB, profil Perpustakaan UBBG, laporan kegiatan perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar dan foto-foto penelitian.

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang.<sup>58</sup> Penelitian berangkat dari data dan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid, ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara,

---

<sup>57</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 158.

<sup>58</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 165.

observasi dan dokumentasi.<sup>59</sup> Keabsahan menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.<sup>60</sup> Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan Perpustakaan UBBG.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

Adapun keabsahan data yang penulis lakukan dengan melakukan pengamatan secara berkelanjutan, dimana peneliti akan melakukan beberapa kali pengamatan terhadap strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh dengan cara melibatkan diri secara langsung dan berturut-turut selama penelitian dilakukan. Setelah menemukan data di lapangan, maka langkah berikutnya ialah memperkuat data tersebut yakni dengan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

<sup>60</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja. Rosdakarya, 2018), 103-105.

membandingkan antara hasil temuan dengan berbagai kajian relevan guna memperkuat data yang diperoleh saat penelitian terkait strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan triangulasi terhadap data yang ditemukan di lapangan dengan cara mengecek dan mengkritisi data guna mendapatkan data yang valid terkait strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar serta membandingkannya dengan bahan referensi yang digunakan sehingga ditemukan kesesuaian antara fakta lapangan dan teori yang ada.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

### **1. Reduksi Data**

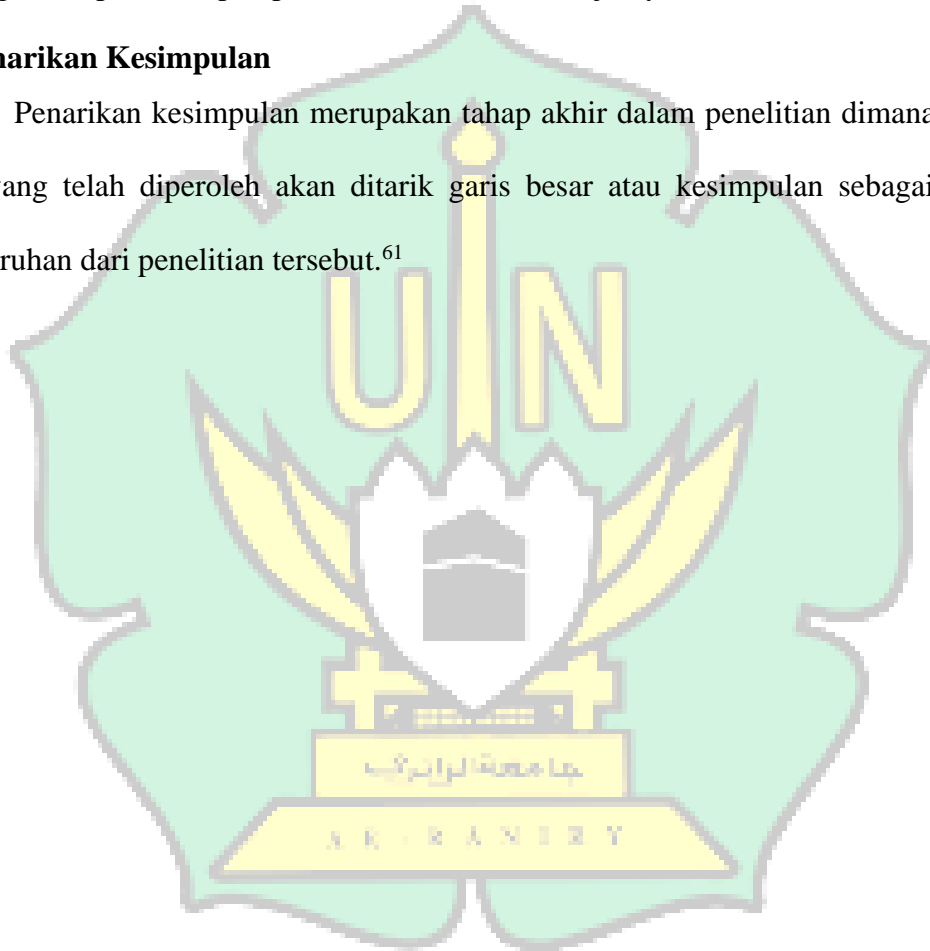
Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.<sup>61</sup>



---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 62.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG), sendiri berdiri seiring dengan berdirinya sekolah tinggi, yaitu pada tanggal 5 September 2003. Pada tahun 2013 sejalan dengan telah selesainya pembangunan gedung kampus milik sendiri yang berlokasi di Jl. Tanggul Krueng Lamnyong Nonor 34 Rukoh Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh 23112, maka unit perpustakaan juga berpindah dari lokasi kampus lama ke lokasi kampus baru ini. Perpustakaan ini memiliki tiga pustakawan dengan satu kepala perpustakaan, satu pustakawan pada divisi penjaminan mutu, satu pustakawan divisi layanan.<sup>62</sup>

Dalam perkembangannya STKIP BBG kemudian berubah menjadi universitas pada tanggal 9 April 2021, berdasarkan SK Mendikbud Nomor 128/E/O/2021 yang ditandatangani Dirjen Dikti Prof Ir Nizam MSc PhD diberikan izin penggabungan STIKes Getsempena Lhoksukon dan STKIP BBG Banda Aceh menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) di Kota Banda Aceh.

Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena terletak di gedung lantai empat, dimana pada bagian luar terdapat rak untuk penyimpanan tas dan bagian depan terdapat meja administrasi yaitu tempat pembuatan kartu tanda anggota dan meja sirkulasi. Sedangkan pada bagian tengah ada pojok baca BI Corner dan bagian belakang terdapat ruang baca yang disediakan untuk pemustaka serta koleksi-koleksi

---

<sup>62</sup> <https://library.bbg.ac.id>, diakses 21 September 2024

perpustakaan, dan perpustakaan juga menyediakan komputer yang bisa digunakan pemustaka.<sup>63</sup>

Sistem pelayanan yang diberikan perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena menggunakan sistem layanan terbuka yang memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk mencari secara mandiri koleksi yang mereka inginkan dengan bantuan OPAC perpustakaan, pustakawan akan memberikan bantuan kepada pemustaka yang mengalami kesulitan dalam mencari bahan bacaan atau informasi lainnya yang dibutuhkan pemustaka.<sup>64</sup>

Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh ialah sebagai berikut:

1. Visi  
Menjadi pusat informasi terkemuka untuk keberhasilan sumber daya manusia yang unggul.
2. Misi
  - a. Menyediakan sumber informasi terbaru yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.
  - b. Memberikan layanan prima berbasis teknologi informasi, komunikasi, dan budaya bagi pengguna dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tridarma perguruan tinggi.
  - c. Mendukung entrepreneur dalam pemberdayaan sumber daya informasi, komunikasi dan budaya

---

<sup>63</sup> <https://library.bbg.ac.id>, diakses 19 September 2024

<sup>64</sup> <https://library.bbg.ac.id>, diakses 21 September 2024



- d. Mengembangkan tata kelola manajemen perpustakaan sesuai standar dan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi pengguna.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan institusi lain dalam pengembangan layanan dan operasional perpustakaan dan mendukung masyarakat dalam bidang literasi informasi.<sup>65</sup>

## **B. Strategi Perpustakaan dalam Penguatan Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh**

Pada bagian ini dipaparkan hasil temuan penelitian terkait strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh melalui keterangan informan, baik kepala perpustakaan, pustakawan dan pengunjung. Program MBKM di UBBG Banda Aceh sudah dijalankan oleh pihak perpustakaan sejak tahun 2021 dengan tujuan untuk mendukung kegiatan mahasiswa, mulai dari pendaftaran, ujian seleksi penerimaan PMM.<sup>66</sup>

Strategi dalam rangka penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh pihak perpustakaan telah mengambil andil sejak tahun 2021 bahkan pihak perpustakaan ikut sebagai salah satu aktor yang mendukung dan menjalankan program MBKM tersebut.<sup>67</sup> Pihak perpustakaan mulai mengimplementasikan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar ialah sejak tahun 2021, dengan adanya MBKM, perpustakaan perlu membekali diri dan berproses untuk mendukung ekosistem riset di perguruan tinggi, menyediakan bahan bacaan

---

<sup>65</sup> <https://library.bbg.ac.id>, diakses 19 September 2024

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ashabul Kahfi, Selaku Kepala Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ashabul kahfi, Selaku Kepala Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

yang sesuai dengan kebutuhan, serta terus meningkatkan fasilitas informasi yang mutakhir. Sehingga dapat mengoptimalkan layanan perpustakaan, serta optimalisasi pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna serta perpustakaan dapat mempromosikan program unggulannya.<sup>68</sup>

Sejak pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan menjalankan program MBKM tahun 2021, maka pihak perpustakaan UBBG mulai terlibat menjalankan program tersebut. Hal ini dilakukan agar pelayanan di perpustakaan UBBG menyeimbangi program pemerintah pusat serta perpustakaanpun dapat mempromosikan program MBKM sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Keterlibatan pihak perpustakaan dalam penguatan Program MBKM di UBBG Banda Aceh juga bertujuan supaya mahasiswa terarah dalam mengikuti kegiatan kampus, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan administrasi seperti pemenuhan syarat dari pendaftaran berupa stemple dalam pertukaran mahasiswa. Tidak hanya itu, Program MBKM di UBBG Banda Aceh juga ditujukan untuk memberikan layanan koleksi dan fasilitas bagi mahasiswa dari universitas lain yang hendak memanfaatkan perpustakaan UBBG.<sup>69</sup>

Strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh sudah dimulai sejak tahun 2021 guna membantu mahasiswa dalam meraih prestasi serta memajukan kualitas Pendidikan di UBBG tersebut. Penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ade Nufus, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ashabul Kahfi, Selaku Kepala dan Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

oleh pihak perpustakaan UBBG Banda Aceh ini telah memberikan manfaat besar bagi kampus, pengunjung dan pihak perpustakaan itu sendiri.

Keterlibatan perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh juga membantu mahasiswa agar terbiasa mandiri dalam memperoleh informasi di perpustakaan, baik dalam rangka memanfaatkan, koleksi, fasilitas untuk belajar, kegiatan diskusi maupun berbagai kegiatan yang diselenggarakan pihak perpustakaan UBBG Banda Aceh seperti kegiatan menulis yang melibatkan mahasiswa.<sup>70</sup>

Penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak pengunjung, melainkan juga kepada pihak perpustakaan sendiri, seperti melaksanakan kegiatan promosi melalui konten untuk disebar di media IG, Tik Tok dan lain-lain serta pengembangan diri SDM pihak perpustakaan UBBG dalam memberikan layanan kepada pengunjung.<sup>71</sup>

Dalam rangka mendukung implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh, pihak perpustakaan juga menggunakan strategi membantu kalangan dosen dengan menyampaikan informasi saja melalui media online.<sup>72</sup> Upaya dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh juga dilakukan dengan strategi dengan melakukan survei kebutuhan mahasiswa, sehingga, pihak perpustakaan dapat mengambil

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ashabul Kahfi, Selaku Kepala dan Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ashabul Kahfi, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ashabul Kahfi, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

keputusan layanan sesuai kebutuhan pemustaka terutama sasarannya ialah mahasiswa dan dosen, seperti membuat pengabdian dan kewirausahaan.<sup>73</sup>

Penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh oleh pihak perpustakaan sudah berjalan dengan baik. Namun, dalam realisasinya masih ada kendala-kendala yang bersumber dari dukungan tenaga SDM yang masih terbatas, minim fasilitas pendukung serta bahan belajar berupa koleksi yang sebagian masih referensi lama.<sup>74</sup>

Dalam rangka penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh, Perpustakaan memiliki peran strategis dalam melaksanakan MBKM secara berkelanjutan. Hal tersebut tentu tidak bisa dilakukan sendiri oleh perpustakaan, melainkan dengan kolaborasi kepada setiap individu atau kelompok lain. Pertama-tama perpustakaan sebagai tim saling melengkapi dan mendukung kegiatan MBKM, selain itu juga melibatkan dosen, serta pemangku jabatan di lingkungan UBBG. Kerjasama dalam lingkungan internal UBBG ini sangat berpengaruh pada program-program perpustakaan dalam mendukung MBKM.<sup>75</sup>

Keterangan di atas menjelaskan bahwa penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh tidak hanya melibatkan pihak perpustakaan, melainkan juga pihak kampus serta pihak pengguna perpustakaan, baik kalangan mahasiswa, dosen atau akademisi lainnya. Dalam menjalankan strategi penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ashabul Kahfi, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ashabul Kahfi, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ade Nufus, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

Banda Aceh tentu memiliki standar operasional tersendiri. Adapun standar yang digunakan ialah standar dari Perpendikbud dan SOP layanan perpustakaan. Strategi yang selama ini dilakukan ialah menambah pengetahuan pustakawan tentang MBKM komitmen memberikan layanan secara prima dan bekerja sama dengan institusi lain dalam memperkuat layanan MBKM dengan sasaran utama program ini ialah mahasiswa, khususnya dari UBBG dan mahasiswa Aceh bahkan Indonesia umumnya.<sup>76</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebagai sasaran program MBKM ialah mahasiswa maka dalam penguatannya pihak perpustakaan UBBG menggunakan standar dari Perpendikbud dan SOP layanan perpustakaan saja. Strategi yang selama ini kami lakukan ialah menambah pengetahuan pustakawan tentang MBKM, komitmen memberikan layanan secara prima dan bekerja sama dengan institusi lain dalam memperkuat layanan MBKM.

Jalannya strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh tentu tidak terlepas dari dukungan tenaga SDM yang kompeten, fasilitas seperti komputer bagi pustakawan dan pengunjung untuk ujian MBKM, menyediakan koleksi pendukung serta memberikan layanan konsultasi khusus bagi pengguna.<sup>77</sup>

Strategi yang dijalankan pihak perpustakaan ialah dengan meningkatkan kompetensi tenaga SDM secara internal terkait program MBKM. Untuk pengunjung pihak perpustakaan menyediakan fasilitas ujian MBKM dan konsultasi khusus

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ade Nufus, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ade Nufus, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

kepada pengguna dalam rangka mewujudkan penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

Penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh tentu telah memberikan kontribusi bagi prestasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan Perpustakaan UBBG berpedoman pada Standar Operasional Kementerian Pendidikan yang mencakup 8 (delapan) aktivitas yakni pertukaran pelajar, magang/ praktik kerja, asistensi/mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik. Terkait delapan aspek ini Perpustakaan UBBG sudah menjelankan dua aspek pertukaran pelajar dan penelitian/riset. Bahkan peminat PMM dari perguruan tinggi luar Sumatera ke kampus UBBG meningkat pesat. Lagi-lagi UBBG menuai prestasi pada program MBKM. Sebanyak 41 mahasiswa UBBG lolos Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Tahun 2023. Melalui program PMM ini mahasiswa dapat mempelajari dan mengeksplor keberagaman budaya nusantara dan meningkatkan toleransi dalam keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan, dan bahasa dari berbagai daerah di Indonesia.<sup>78</sup>

Keterangan di atas menjelaskan bahwa penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh telah memberikan dampak baik bagi prestasi mahasiswa dan membawa nama kampus di kancah nasional. Tidak hanya hanya itu penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar juga berdampak bagi perpustakaan UBBG Banda Aceh yang ditandai meningkatnya

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ade Nufus, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

kunjungan pemustaka ke perpustakaan UBBG, pemanfaatan jumlah koleksi meningkat bahkan meningkatkan kegiatan promosi oleh pihak perpustakaan. Hanya saja kendala masih terbatasnya fasilitas seperti komputer dan spesialisasi komputer juga belum ada untuk memberikan layanan lebih cepat.<sup>79</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh telah berdampak baik bagi perpustakaan, mulai dari meningkatkan jumlah pengunjung yang disertai peningkatan jumlah koleksi serta berbagai kegiatan promosi perpustakaan dapat direalisasikan oleh pihak perpustakaan UBBG.

Guna mendapatkan informasi pendukung dan penguat terkait strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh, peneliti juga melakukan wawancara dengan para pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa sudah mengetahui keberadaan MBKM, dimana mahasiswa memahaminya sebagai sebuah langkah perpustakaan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di UBBG. Keterlibatan mahasiswa dalam MBKM terutama saat memanfaatkan perpustakaan itu sendiri. Program MBKM ini pihak perpustakaan memberikan layanan yang ramah dalam memberikan informasi bagi pengunjung bahkan saya pernah terlibat dalam program MBKM dalam studi banding dengan kampus lain.<sup>80</sup>

Keterangan pengunjung di atas jelas menunjukkan bahwa strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ade Nufus, Selaku Pustakawan Perpustakaan UBBG, Tanggal 11 September 2024.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Mahasiswa, Selaku Pengunjung Perpustakaan UBBG, Tanggal 13 September 2024.

di UBBG Banda Aceh telah melibatkan peran aktif mahasiswa dengan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat memajukan dan mempromosikan kampus UBBG di tingkat nasional. Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh telah membuat mahasiswa lebih siap di dunia pekerjaan selesai kuliah nantinya. Keterlibatan pihak perpustakaan ialah dengan menyediakan berbagai koleksi dalam merealisasikan Kurikulum Merdeka. Pihak perpustakaan UBBG juga memberikan layanan yang baik kepada pengunjungnya dan membantu pengunjung menemukan koleksi dan informasi yang dibutuhkan. Bahkan program MBKM ini telah membuka cakrawala mahasiswa dalam mengikuti perkembangan dunia Pendidikan saat ini dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PMM dan MBKM.<sup>81</sup>

Ungkapan pengunjung di atas menunjukkan bahwa dalam menjalankan strategi penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh pihak perpustakaan melibatkan peran aktif pengunjung, khususnya dari mahasiswa UBBG dalam kegiatan-kegiatan MBKM tersebut

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Mahasiswa, Selaku Pengunjung Perpustakaan UBBG, Tanggal 17 September 2024.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh dilakukan dengan mendukung berbagai kepentingan mahasiswa. Mempromosikan program unggulannya kampus. Mendukung dan membantu kebutuhan dosen dalam hal informasi. Ikut serta dalam program pertukaran mahasiswa. Memberikan layanan koleksi dan fasilitas bagi mahasiswa, baik dari UBBG sendiri maupun dari universitas lain. Melakukan survei kebutuhan mahasiswa guna dapat mengambil keputusan layanan yang tepat. Mengadakan program pengabdian masyarakat dan kewirausahaan serta mengadakan kerja sama dengan beberapa perpustakaan ternama.

### **5.2 Saran**

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak perpustakaan agar terus mempertahankan program-program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar yang sudah dijalankan serta untuk terus meningkatnya.
2. Kepada pihak kampus UBBG, agar terus memberikan dukungan kepada instansi perpustakaan dalam mendukung jalannya program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, dkk, Perpustakaan sebagai Pilar Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Telaah Kepuasan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan Structural Equation Modelling, *Jurnal Perpustakaan* Volume 10, Nomor 2. 2022.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto: Bandung, 2019.
- Agustina, Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Swasta: Survey Pendidikan Sejarah Universitas Flores, *Jurnal Edukatif* Vol 4 No 2 (2022), 205.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2018.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta 2018.
- Elferida, K., & Rahmah, “Peran Pustakawan Dalam Memotivasi Siswa Memanfaatkan Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang”. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1 (1), (2012).
- Fatmawati Endang, Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Volume 6 Nomor 2, 2020.
- Fahruraji, Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Perpustakaan yang Efisien dan Aman Berbasis Teknologi Informasi, *Journal of Librarianship and Information Science* Vol. 2 No. 2, 2022.
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Fatmawati, Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Volume 6 Nomor 2, 2020.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014.
- Hardianty, Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 7 No 1. 2023.
- <https://mbkm.bbg.ac.id/download-category/buku-panduan>, diakses, 3 Januari 2025.
- Junaidi, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Keputusan Rektor Nomor 1803/131013/Sk/Vii/2021 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana teknis Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Bina Bangsa Getsempena
- Khairurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.
- Khatib A. Latief, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka UIN Ar-Raniry*, (Banda Aceh: LPM UIN Ar-Raniry, 2021).
- Manan, Abdul. *Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Mahasiswa*. Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2021.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga, 2019.
- Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudung: Nora Media Enterprise, 2020.
- M. Nasir, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Banda Aceh: Arraniry Press. 2017)
- Nawawi, Hadani. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2017.
- Nizam, *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021.
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi 10 (terjemahan), Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharso, P, Arifiyana, IP, & Wasdiana, MD, Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Annuva*, Vol 4 No (2), 2020.

Syaukani, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

Satori, Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2017.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1.

Winata Putra, Udin S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015).



**Lampiran 1: Surat Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.**



**SURAT KEPUTUSAN**  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 2478/Un.08/FAH/KP.004/06/2024

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

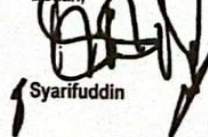
**Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

**Kesatu** : Menunjuk saudara :  
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)  
2). Ade Nufus, S.IP., M.A. (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama** : FIRA ANDRIANI  
**Nim** : 180503069  
**Prodi** : Ilmu Perpustakaan (IP)  
**Judul** : Strategi Perpustakaan Dalam Penguatan Implementasi Kampus Merdeka Merdeka Belajar Di UBBG Banda Aceh

**Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 03 Juni 2024

Dekan,

  
Syarifuddin

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

**Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1611?un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2024  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala Perpustakaan UBBG Banda Aceh  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FIRA ANDRIANI / 180503069**  
 Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan  
 Alamat sekarang : Jeulingke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi kampus merdeka dan merdeka belajar di UBBG Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Agustus 2024  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 27 November  
 2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



**Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Perpustakaan UBBG Banda Aceh**



**UNIVERSITAS  
BINA BANGSA GETSEMPENA**

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | fstik.ac.id | fstik@bbg.ac.id | +62 823-2121-1883



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 2386/131013.1/PN/X/2024

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fira Andriani  
NIM : 180503069  
Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan Dalam Penguatan Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di Pustaka Universitas Bina Bangsa Getsempena pada tanggal 11 September sampai 18 September 2024. Dengan judul "Strategi Perpustakaan Dalam Penguatan Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh..".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 02 Oktober 2024

  
Dr. Rita Nusita, M.Pd.  
NIDN: 0101118701

**Lampiran 4: Instrumen Penelitian****INSTRUMEN WAWANCARA****1. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Umur :

Pekerjaan/Jabatan :

Alamat :

**2. PERTANYAAN PENELITIAN UNTUK PIHAK PERPUSTAKAAN**

1. Sejak kapan pihak perpustakaan mulai melakukan penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Apa tujuan pihak perpustakaan melakukan penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Apa manfaat melakukan penguatan implementasi MBKM bagi perpustakaan UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Apa manfaat melakukan penguatan implementasi MBKM bagi pemustaka UBBG Banda Aceh?



Jawaban: \_\_\_\_\_

5. Siapa saja yang dilibatkan dalam penguatan implementasi MBKM di perpustakaan UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

6. Apa yang menjadi Standar Operasional perpustakaan dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

7. Bagaimana strategi perpustakaan dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

8. Siapa pihak yang menjadi sasaran penguatan implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

9. Bagaimana dukungan tenaga SDM perpustakaan dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

10. Bagaimana dukungan fasilitas perpustakaan dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

11. Apa saja prestasi yang sudah dicapai selama penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

12. Bagaimana dampak positif dari penguatan implementasi MBKM bagi kampus UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

13. Apa saja faktor pendukung pihak perpustakaan dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

14. Apa saja kendala pihak perpustakaan dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

### 3. PERTANYAAN PENELITIAN UNTUK PIHAK PENGUNJUNG

3. Apa yang saudara/i ketahui tentang penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

4. Bagaimana keterlibatan pihak perpustakaan dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

5. Apa saja yang dilakukan pihak perpustakaan terhadap pengunjung dalam program implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

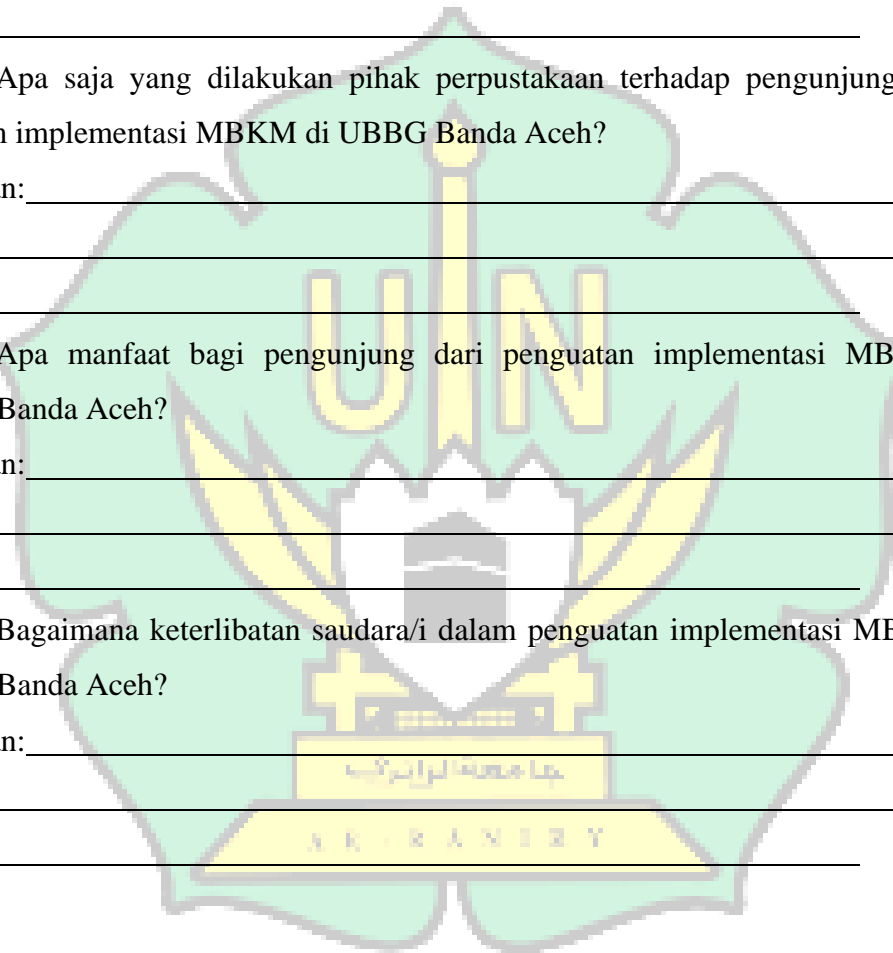
Jawaban: \_\_\_\_\_

6. Apa manfaat bagi pengunjung dari penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_

7. Bagaimana keterlibatan saudara/i dalam penguatan implementasi MBKM di UBBG Banda Aceh?

Jawaban: \_\_\_\_\_



**Lampiran 5: Dokumentasi**











**Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama/Nim : Fira Andriani/180503069  
 Tempat/Tgl Lahir : Lawe Buluh Didi/ 14 April 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan : WNI  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat : Lawe Buluh Didi, Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan

Orang Tua

Nama Ayah : Kamidin  
 Nama Ibu : Akhriyah  
 Alamat : Lawe Buluh Didi, Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan

Pendidikan

SD/MI : SDN Lawe Buluh Didi  
 SMP/MTs : MTsS Lawe Sawah  
 SMA/MA : MAN 4 Aceh Selatan  
 PTN : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Januari 2025  
Penulis

Fira Andriani